

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 13). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013:12) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model survei, penelitian survei dapat dilakukan di berbagai bidang antara lain, ekonomi, bisnis, politik, pemerintah, sosiologi dan pendidikan. Seorang yang memiliki pekerjaan sebagai pendidik tentu dituntut untuk mengerti dan menguasai berbagai metode penelitian. Dunia pendidikan tentu memiliki berbagai aspek yang harus dan perlu untuk diteliti dalam upaya menyelesaikan permasalahan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Sebenarnya bidang pendidikan merupakan salah satu ranah

penelitian. Dalam dunia pendidikan pendidik perlu melakukan penelitian-penelitian untuk mengetahui gambaran sesuatu.

Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Fraenkel dan Wallen, 1993). Survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variabel yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian Guy et al., (1989).

Alat yang paling umum digunakan dalam penelitian survei yaitu kuesioner, tatap muka wawancara dan wawancara telepon Gay (1987). Metode lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi meliputi catatan pemeriksaan. Apapun alat yang digunakan, tujuan utama dari penelitian survei adalah untuk memperoleh informasi standar dari semua subjek penelitian dalam sampel untuk menggeneralisasikan (Gall et al., 1996).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah motivasi dan variabel terikat (Y) yaitu Ekstrakurikuler. Desain penelitian ini dapat dilihat dari gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Motivasi Siswa

Y : Ekstrakurikuler Bola Voli



: Hubungan Variabel

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri SMP Negeri se-Kabupaten Ciamis yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

3.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun tempat yang digunakan pada penelitian

ini yaitu, SMP Negeri 1 Cisaga, SMP Negeri 2 Cisaga, SMP Negeri 1 Rancah, SMP Negeri 2 Rancah, SMP Negeri 1 Panjalu, SMP Negeri 2 Tambaksari, SMP Negeri 2 Ciamis, SMP Negeri 5 Ciamis.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sekaran (2003: 265) populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP Negeri se-Kabupaten Ciamis. Populasi berjumlah 80 SMP Negeri yang terbagi ke dalam 6 komisariat.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi yang dimana dengan mempelajari sampel tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat digeneralisasi untuk populasi yang diinginkan (Sekaran, 2003: 266). Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 80 sekolah dari 6 komisariat dengan metode Persentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2013: 177) jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 10% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah $10\% \times 80 = 8$ sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka penentuan sekolah diambil dengan menggunakan teknik *sampel random* atau sampel acak. Teknik sampel ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Maka

peneliti memberikan hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih dalam menjadi sampel (Arikunto, 2006: 134).

Dalam teknik *sampel random* ini peneliti menggunakan sistem pengocokan yang dimana hasilnya didapat 8 sekolah diantaranya SMP Negeri 1 Cisaga, SMP Negeri 2 Ciamis, SMP Negeri 1 Rancah, SMP Negeri 1 Panjalu, SMP Negeri 2 Cisaga, SMP Negeri 2 Tambaksari, SMP Negeri 5 Ciamis, SMP Negeri 2 Rancah.

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kabupaten Ciamis yang dijadikan populasi.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di 8 SMP Negeri Kabupaten Ciamis

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMP Negeri 1 Cisaga	23 Siswa
2.	SMP Negeri 1 Rancah	17 Siswa
3.	SMP Negeri 2 Ciamis	18 Siswa
4.	SMP Negeri 1 Panjalu	16 Siswa
5.	SMP Negeri 2 Tambaksari	13 Siswa
6.	SMP Negeri 5 Ciamis	14 Siswa
7.	SMP Negeri 2 Cisaga	11 Siswa
8.	SMP Negeri 2 Rancah	12 Siswa
	Jumlah	124 Siswa

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 239). Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah survei menggunakan angket atau kuisisioner dengan mengadopsi dari peneliti

terdahulu Imanudien Setia Budi (2013). Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain (Arikunto, 2006: 225). Alternatif jawaban menggunakan modifikasi skala likert yaitu skala yang terdiri dari empat tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu statement atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang telah tersedia (Sutrisno Hadi, 1991: 9).

Penggunaan modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 20) dikatakan sebagai berikut, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu 1) Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju juga tidak, atau bahkan ragu-ragu. 2) Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (central tendency effect). 3) Maksud kategori jawaban SS S TS TSS adalah terutama untuk melihat kecenderungan jawaban responden, kearah setuju atau tidak setuju untuk mengukur variabel motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang di isi responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pertanyaan Bersifat Positif	Pernyataan Bersifat Negatif
Sangat Setuju (SS) = skor 5	Sangat Setuju (SS) = skor 1
Setuju (S) = skor 4	Setuju (S) = skor 2
Tidak Setuju (TS) = skor 2	Tidak Setuju (TS) = skor 4
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 5

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini atau dalam mengambil data adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket;
 - b. Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian;
 - c. Menjabarkan indikator-indikator dari variabel;
 - d. Membuat kisi-kisi angket;
 - e. Membuat soal dengan kisi-kisi angket.
- 2) Tahap Pelaksanaan:
- Dilaksanakan pada seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kabupaten Ciamis.
- 3) Tahap Analisa:
- Hasil atau data dari penelitian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Dari beberapa jenis angket yang ada, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Metode angket dipilih dengan alasan lebih mudah dan cepat dalam menjawabnya yaitu tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Seperti yang dikatakan ahli penelitian Arikunto (2006: 161) dibandingkan antara wawancara dan pengamatan, metode angket memang lebih praktis.

3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Cara mengukur analisa faktor adalah dengan mengkorelasikan skor yang ada pada faktor dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar yang dikemukakan person.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - x \cdot y}{\sqrt{N x^2 - x^2} \sqrt{N y^2 - y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya peserta tes

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total

(Arikunto, 2006: 170)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Tingkat Motivasi

No. Soal	r-Hitung	r-Tabel	Status
1.	0.50	0.31	Valid
2.	0.10	0.31	Tidak Valid
3.	0.58	0.31	Valid
4.	0.59	0.31	Valid
5.	0.23	0.31	Tidak Valid
6.	0.19	0.31	Valid
7.	0.49	0.31	Valid
8.	0.16	0.31	Tidak Valid
9.	0.49	0.31	Valid
10.	0.15	0.31	Tidak Valid
11.	0.08	0.31	Valid
12.	0.60	0.31	Valid
13.	0.61	0.31	Valid
14.	0.63	0.31	Valid
15.	0.47	0.31	Valid
16.	0.53	0.31	Valid
17.	0.45	0.31	Valid
18.	0.39	0.31	Valid
19.	0.50	0.31	Valid
20.	0.18	0.31	Tidak Valid
21.	0.34	0.31	Valid
22.	0.43	0.31	Valid

23.	0.01	0.31	Tidak Valid
24.	0.51	0.31	Valid
25.	0.49	0.31	Valid
26.	0.33	0.31	Valid
27.	0.47	0.31	Valid
28.	0.19	0.31	Tidak Valid
29.	0.53	0.31	Valid
30.	0.46	0.31	Valid
31.	0.56	0.31	Valid
32.	0.48	0.31	Valid
33.	0.18	0.31	Tidak Valid
34.	0.15	0.31	Valid
35.	0.53	0.31	Valid
36.	0.56	0.31	Valid
37.	0.50	0.31	Valid
38.	0.34	0.31	Valid
39.	0.35	0.31	Valid
40.	0.56	0.31	Valid
41.	0.08	0.31	Tidak Valid
42.	0.26	0.31	Valid
43.	0.03	0.31	Valid
44.	0.49	0.31	Valid
45.	0.43	0.31	Valid
46.	0.53	0.31	Valid
47.	0.49	0.31	Valid
48.	0.58	0.31	Valid
49.	0.35	0.31	Valid
50.	0.11	0.31	Valid

3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup banyak dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

(Arikunto, 2006: 196)

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Tingkat Motivasi

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach,s Alpha	Kesimpulan
0.7	0.917	Reliabel

Tabel 3.5 Daftar Pernyataan Angket Motivasi Siswa

Pernyataan Intrinsik				
SS	S	TS	STS	1. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena pada dasarnya saya senang atau suka dengan permainan bola voli.
SS	S	TS	STS	2. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya bangga jika dapat bermain bola voli.

SS	S	TS	STS	3. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli sebagai kegiatan pengisi waktu luang.
SS	S	TS	STS	4. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli untuk menyalurkan kelebihan tenaga atau energi dalam tubuh.
SS	S	TS	STS	5. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak mau berprestasi dan tidak mau mengikuti pertandingan bola voli atas nama sekolah.
SS	S	TS	STS	6. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak merasa bangga jika dapat bermain bola voli.
SS	S	TS	STS	7. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi saya puas dapat membawa nama baik sekolah saya.
SS	S	TS	STS	8. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli meskipun saya memiliki postur tubuh yang menunjang.
SS	S	TS	STS	9. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena kegiatan tersebut tidak membantu proses pertumbuhan badan dengan baik.
SS	S	TS	STS	10. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena hanya membuang-buang waktu saja.
SS	S	TS	STS	11. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli untuk mengatasi perasaan minder atau kurang percaya diri dalam bergaul.
SS	S	TS	STS	12. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena sesuai dengan cita-cita saya yang memiliki prestasi seperti para atlet bola voli Indonesia.
SS	S	TS	STS	13. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli untuk memperluas pengetahuan saya tentang bola voli.

SS S TS STS	14. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa minder atau kurang percaya diri dalam bergaul.
SS S TS STS	15. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak bercita-cita untuk memiliki prestasi seperti para atlet bola voli Indonesia.
SS S TS STS	16. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa memiliki bakat yang dapat dikembangkan.
SS S TS STS	17. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya berkeyakinan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat membantu proses pertumbuhan tubuh dengan baik.
SS S TS STS	18. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki postur tubuh yang menunjang.
SS S TS STS	19. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengetahui teknik-teknik dalam permainan bola voli.
SS S TS STS	20. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena pada dasarnya saya tidak senang atau tidak suka dengan permainan bola voli.
SS S TS STS	21. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak ingin mengetahui teknik-teknik dalam permainan bola voli.
SS S TS STS	22. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak memiliki bakat yang dapat dikembangkan.
SS S TS STS	23. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena kegiatan ini tidak mengganggu waktu belajar.
SS S TS STS	24. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak ingin pengetahuan saya tentang bola voli bertambah.

Pernyataan Ekstrinsik				
SS	S	TS	STS	1. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli meskipun keluarga saya mendukung kegiatan tersebut.
SS	S	TS	STS	2. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin mendapat perhatian dari guru dan teman.
SS	S	TS	STS	3. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan pujian dari guru.
SS	S	TS	STS	4. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan beasiswa dari sekolah.
SS	S	TS	STS	5. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena masyarakat menjadi lebih bersimpati dengan apa yang saya lakukan.
SS	S	TS	STS	6. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan pujian dari orang tua.
SS	S	TS	STS	7. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena keluarga saya mendukung dengan kegiatan yang saya lakukan.
SS	S	TS	STS	8. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan hadiah serta penghargaan.
SS	S	TS	STS	9. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat pujian dari guru.
SS	S	TS	STS	10. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat pujian dari teman-teman.
SS	S	TS	STS	11. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak butuh perhatian dari guru dan teman.
SS	S	TS	STS	12. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi ingin diberi beasiswa dari sekolah.
SS	S	TS	STS	13. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan penghormatan dari guru dan teman.

SS	S	TS	STS	14. Saya masuk ekstrakurikuler bola voli karena nantinya apabila berhasil menjuarai turnamen bisa mendapatkan hadiah serta penghargaan.
SS	S	TS	STS	15. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak ingin menjadi pusat perhatian di sekolah.
SS	S	TS	STS	16. Saya tidak masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya tidak membutuhkan pujian dari teman-teman.

3.7 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase.

Seperti dikemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006: 21),

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif persentase. Digunakan untuk memberikan gambaran penelitian tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Untuk memperoleh persentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai